



HASIL OBSERVASI KONDISI  
SEKOLAH

Nama Sekolah : SMPN 2 Pleret

Nama Mahasiswa : Nurulita WD

Alamat Sekolah : Kedaton, Pleret, Bantul

NIM : 13206247002

Fak/Prodi : FBS/Pend. Seni Rupa

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi Fisik Sekolah	Kondisi bangunan sekolah sangat baik dan tertata dengan rapi. Terdapat 7 kelas untuk setiap jenjang. Jumlah rombel ada 21 kelas.	
2	Potensi Siswa	Siswa sangat aktif dalam berbagai kegiatan sekolah dan memiliki semangat belajar yang tinggi. Antusias di bidang olahraga khususnya sepak bola dan basket. Selain hal tersebut, sekolah juga sudah mengembangkan majalah sekolah dalam bentuk digital printing. Kegiatan tersebut dilakukan oleh anak-anak yang mengikuti ekstra jurnalistik.	
3	Potensi Guru	Guru cukup kreatif dalam mengelola bidang keahlian masing-masing.	
4	Potensi Karyawan	Karyawan di SMPN 2 Pleret sangat membantu di setiap kegiatan sekolah, kerjasama dengan guru maupun siswa sangat baik.	
5	Fasilitas KBM, Media	Setiap ruang kelas terdapat whiteboard. Selain itu terdapat LCD proyektor yang terdapat di semua ruang kelas IX. LCD proyektor juga terdapat di beberapa ruang lainnya, antara lain ruang rapat dan ruang perpustakaan.	
6	Perpustakaan	Perpustakaan tertata cukup rapi. Terdapat berbagai buku paket pelajaran dan buku bacaan lainnya. Tersedia 4 komputer di perpustakaan.	
7	Laboratorium	Terdapat laboratorium ipa untuk fisika dan biologi, laboratorium bahasa, laboratprium computer dan ruang kesenian.	
8	Bimbingan Konseling	Terdapat ruang bimbingan konseling, pelaksanaannya sudah baik.	
9	Bimbingan Belajar	Les persiapan UN untuk kelas 3.	
10	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler berjalan dengan baik. Ekstrakurikuler utama adalah pramuka.	
11	OSIS	Pengurus OSIS sangat aktif dalam setiap kegiatan dalam sekolah	

		maupun luar sekolah.	
12	UKS	UKS tertata dengan baik terdapat 5 ranjang, timbangan, alat ukur tinggi badan dan obat-obatan yang cukup lengkap.	
13	Administrasi	Terdapat beberapa jenis administrasi antara lain administrasi kelas antara lain, buku persensi, buku kemajuan kelas, papan kelas yang berisi nama, jadwal piket, dan jadwal pelajaran pada setiap kelas. Selain itu guru melakukan pengisian data siswa melalui aplikasi DAPODIK.	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Karya Tulis Ilmiah Remaja diikuti oleh siswa kelas kelas 7, 8 dan 9.	
15	Karya Ilmiah Guru	Beberapa guru aktif dalam menulis di surat kabar, ada juga guru yang sudah melakukan penelitian kemudian di bukukan dalam jurnal ilmiah.	
16	Koperasi Siswa	Terdapat koperasi siswa yang menjual keperluan alat tulis siswa dan makanan ringan.	
17	Tempat Ibadah	Musholla terawat dengan baik, selalu melakukan ibadah sholat zuhur berjamaah seusai pelajaran.	
18	Kesehatan Lingkungan	Terdapat 2 toilet guru satu untuk putra dan 1 toilet untuk putri, 4 toilet siswa masing-masing dua untuk putra dan dua untuk putri. Kegiatan lain yang mendukung kesehatan lingkungan adalah piket siswa setiap hari, kegiatan sabtu bersih yaitu semua warga sekolah membersihkan lingkungan sekolah pada jam ke tiga di hari sabtu. Kebersihan sekolah juga dilengkapi dengan adanya kran air di sekitar ruang kelas.	

Koordinator PPL

Pleret,  
Mahasiswa,

**Suharjono, S.Pd**  
**NIP. 195810121981121003**

**Nurulita Wulandari**  
**NIM. 13206247002**



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

Nama Mahasiswa : Nurulita Wulandari Pukul : 10.00-11.20  
No. Mahasiswa : 13206247002 Tempat Praktik : SMP N 2 Pleret  
Tgl. Observasi : 15 Juni 2015 Fak/Jur/Prodi : FBS/ Pend. SeniRupa

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Masih menggunakan KTSP walaupun sudah dicanangkan menggunakan Kurikulum 2013
	2. Silabus	Pelaksanaan pembelajaran telah mengacu pada silabus yang telah disusun
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Guru menyampaikan materi sesuai dengan RPP yang telah disusun
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	- Mengucap salam - Presensi siswa - Memberi apersepsi dengan demonstrasi percobaan
	2. Penyajian Materi	Setiap poin materi dijelaskan dengan cukup detail dan disertai dengan contoh
	3. Metode Pembelajaran	Menggunakan metode ceramah dan tanya jawab
	4. Penggunaan Bahasa	75% menggunakan Bahasa Indonesia, 25% Bahasa Jawa, jelas dan tidak berbelit-belit
	5. Penggunaan Waktu	Pembagian waktu digunakan untuk membuka pelajaran, mengulas materi dan diskusi materi yang akan dipelajari
	6. Gerak	Guru menjelaskan materi dengan gerakan penegas
	7. Cara memotivasi siswa	Memberikan umpan balik berupa pertanyaan pada siswa, sehingga siswa lebih termotivasi untuk menunjukkan pengetahuan yang dimiliki.
	8. Teknik bertanya	Guru memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa, guru memberikan umpan balik pada siswa
	9. Teknik Penguasaan kelas	Untuk mengendalikan siswa yang ramai, guru menegur dan memberikan pertanyaan

		pada siswa tersebut
	10. Penggunaan media	Buku paket.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Tidak ada evaluasi
	12. Menutup Pelajaran	Kesimpulan dan salam
<b>C.</b>	<b>Perilaku Siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa antusias mendengarkan penjelasan guru, aktif menanggapi pertanyaan dari guru, namun ada juga yang ramai sendiri dan menggaggu teman sebangku.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Sopan, ramah di luar kelas

**Pleret, 12 September 2015**

**Guru Pembimbing PPL,**

**Mahasiswa PPL**

**Septi Aningsih, S.pd**  
**NIP. 198110282005022003**

**Nurulita Wulandari**  
**NIM. 13206247002**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**RPP**

Sekolah : SMP NEGERI 2 PLERET  
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)  
Kelas / Semester : VII / 1  
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit ( 1 X Pertemuan )  
Standar Kompetensi : 1. Mengapresiasi Karya Seni Rupa  
Kompetensi Dasar : 1.2. Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan teknik karya seni rupa terapan daerah setempat (Kabupaten Bantul)

**A. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

- 1. Dapat menjelaskan pengertian seni
- 2. Dapat menyebutkan empat cabang seni
- 3. Dapat menyebutkan fungsi seni
- 4. Dapat menjelaskan konsep prinsip seni rupa
- 5. Dapat menyebutkan empat jenis karya seni rupa daerah ( Jawa Tengah )
- 6. Dapat menjelaskan fungsi dan makna karya seni rupa daerah ( Jawa Tengah )

**B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah kegiatan pembelajaran diharapkan siswa dapat :

- 1. Mendefinisikan pengertian seni
- 2. Menyebutkan empat cabang seni
- 3. Menyebutkan fungsi seni
- 4. Menjelaskan konsep prinsip seni rupa
- 5. Menyebutkan empat jenis karya seni rupa daerah (Jawa Tengah)
- 6. Menjelaskan fungsi dan makna karya seni rupa daerah (Jawa Tengah)

- **Karakter siswa yang diharapkan :**
  - Disiplin ( *Discipline* )
  - Tekun ( *diligence* )
  - Tanggung jawab ( *responsibility* )
  - Ketelitian ( *carefulness* )
  - Kerja sama ( *Cooperation* )
  - Percaya diri ( *Confidence* )
  - Kecintaan ( *Lovely* )

**C. MATERI PEMBELAJARAN**

- 1. Konsep seni
- 2. Empat cabang seni
- 3. Fungsi seni
- 4. konsep seni rupa terapan daerah
- 5. unsur seni rupa dan prinsip seni rupa .
- 6. Beragam jenis, fungsi dan makna karya seni rupa terapan daerah (Kabupaten Bantul)

**D. METODE PEMBELAJARAN ;**

Pendekatan kontekstual, diskusi , tanya jawab dan tugas

**E. LANGKAH LANGKAH KEGITAN PEMBELAJARAN**

- 1. Kegiatan pendahuluan (8 menit)
  - Apersepsi dan Motivasi :

Guru menyampaikan informasi kompetensi dasar yang akan dicapai oleh siswa  
Guru menyampaikan apersepsi tentang seni rupa terapan  
Guru memberi motivasi tentang apresiasi seni rupa

## 2 . Kegiatan inti (60 menit)

### ▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- a. Melihatkan contoh – contoh gambar seni rupa terapan daerah khususnya di Bantul.
- b. melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber.
- c. menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.
- d. memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.
- e. melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

### ▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- a. membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.
- b. Pembahasan seni rupa terapan daerah (Kabupaten Bantul)
- c. memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
- d. memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.
- e. memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.

### ▪ *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- a. Guru bertanya jawab tentang hal –hal yang belum diketahui siswa.
- b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

## 3. Kegiatan Penutup (12 menit)

Dalam kegiatan penutup, guru:

- a. bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
- b. melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
- c. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- d. merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.

## F. SUMBER BELAJAR

1. Tri Edi Margono, Abdul Aziz. Mari Belajar Seni Rupa Kelas VII, VIII, dan IX.
2. Gambar karya seni rupa terapan daerah

G. PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengidentifikasi karya seni rupa terapan daerah setempat</li><li>• Mengidentifikasi beragam jenis, bentuk, teknik pembuatan, fungsi dan makna pada karya seni rupa terapan daerah setempat.</li></ul>	Tes tertulis	Tes Uraian	<ul style="list-style-type: none"><li>• Jelaskan pengertian seni!</li><li>• Sebutkan empat cabang seni!</li><li>• Sebutkan fungsi seni!</li><li>• Jelaskan pengertian seni rupa terapan daerah!</li><li>• Sebutkan tujuh unsur seni rupa!</li><li>• Jelaskan konsep prinsip seni rupa!</li><li>• Sebutkan dua jenis karya seni rupa terapan daerah (Jawa Tengah)!</li><li>• Jelaskan fungsi dan makna karya seni rupa terapan daerah (Jawa Tengah)!</li></ul>

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Pleret, 8 September 2015  
Mahasiswa PPL

( SEPTI ANINGSIH, S.Pd.)  
NIP. 19840917 200803 2 008

( Nurulita Wulandari )  
NIM. 13206247002

Lampiran

A. Pengetian Apresiasi Seni Rupa

Kata apresiasi secara etimologi bersasal dari bahasa latin, yaitu *appretiatus* yang artinya “memberi putusan dengan rasa hormat sebagai cara untuk menghargai suatu keindahan karya seni”. Adapun dalam kamus umum Inggris-Indonesia *to appreciate* artinya “menghargai” dan *appreciation* artinya”penghargaan”. Dengan demikian mengapresiasi seni artinya *berusaha mengerti tentang seni dan menjadi peka terhadap unsur didalamnya sehingga secara sadar mampu menikmati dan pada akhirnya dapat menilai karya seni dengan baik.*

B. Pembagian Seni.

Dalam proses penciptaan karya seni, seorang seniman selalu berhubungan dengan media yang dipilihnya, teknik yang dipergunakan, serta cara menikmatinya. Berdasar hal tersebut, seni dapat dibagi menjadi :

1. **Seni Audio (Auditory Art)** : Seni yang dapat dinikmati dengan indera pendengaran (telinga). Contohnya :
  - a. Seni musik, seni yang dapat dinikmati melalui nada. Misalnya, pertunjukan, gamelan atau piano.

- b. Seni sastra, seni yang dinikmati melalui kata, misalnya, pembacaan puisi atau drama.
- c. Seni suara, seni yang dapat dinikmati melalui nada dan kata, misalnya, pertunjukan band.
- 2. **Seni Visual (Visual Art)** : Seni yang dapat dinikmati dengan indera penglihatan (mata). Contohnya :
  - a. Seni dua dimensi yang meliputi garis, cahaya, warna, bentuk, dan gerak. Misalnya, seni lukis, seni grafis, sinematografi
  - b. Seni tiga dimensi yang meliputi ruang dan wujud yang bisa dicoba. Misalnya, seni patung, seni arsitektur, seni tari, dan pantomim
- 3. **Seni Audiovisual (Auditory Visual Art)** : Seni yang dapat dinikmati oleh indera pendengaran dan penglihatan. Contohnya :
  - a. Seni tari merupakan perpaduan gerak dan nada
  - b. Seni drama merupakan perpaduan gerak, kata dan visual
  - c. Seni opera merupakan perpaduan gerak, nada, dan visual.

Pembagian seni secara umum berdasarkan penikmatannya dapat dibagi menjadi 5 cabang, yaitu :

- 1. **Seni Rupa** : Seni yang dapat dinikmati dengan indera penglihatan (visual) dan peraba. Seni rupa memanfaatkan unsur garis, bidang, warna, tekstur, dan volume. Contoh hasil karya seni rupa adalah : lukisan, kaligrafi, poster, reklame, spanduk, patung, diorama, kursi, meja, seni grafis, dan seni kerajinan.
- 2. **Seni Musik** : Seni yang dapat dinikmati dengan indera pendengaran (audio) yang dibentuk dari unsur nada dan bunyi dalam alat musik, suara manusia (vokal), atau gabungan keduanya.
- 3. **Seni Tari** : Seni yang diwujudkan melalui gerak, ruang, waktu, irama, wirasa, wiraga, dan susunan unsur gerakan anggota tubuh secara teratur dan menurut pola pola tertentu sehingga menimbulkan gerakan yang indah mempesona. Karya seni ini dapat dinikmati dengan indera penglihatan dan indera pendengaran (audio visual).
- 4. **Seni Teater** : Seni yang memadukan unsur gerakan dan kata. Biasanya dalam teater terdapat naskah, penokohan, latar tempat, dan alat pengiring. Seni teater dapat dinikmati dengan indera penglihatan dan pendengaran (audiovisual). Contoh teater terkenal adalah teater koma.
- 5. **Seni Sastra** : Seni yang mengungkapkan pengalaman jiwa dan perasaan dalam bentuk bahasa, tulisan, dan kalimat yang mengandung nilai estetik untuk mendapatkan kepuasan rohaniah. Bentuk karya sastra dapat berupa prosa (struktur bahasanya bebas), puisi (struktur bahasanya terikat/berima), dan drama (struktur bahasanya disusun dalam bentuk lakon atau cerita).

### C. Pengelompokan Seni Rupa.

Seni rupa dapat dikelompokkan berdasarkan ukuran sebuah karya, baik teknik, bahan, maupun kegunaannya. Secara garis besar, seni rupa dikelompokkan menjadi seni murni dan seni terapan :

- 1. **Seni Murni (Fine Art/Pure Art)** : Karya seni rupa yang diciptakan dengan lebih mengutamakan unsur ekspresi jiwa pembuatnya (seniman) tanpa mencampurkan adukannya dengan fungsi atau kegunaan tertentu. Seni murni diciptakan khusus untuk dinikmati segi estetik dan artistiknya. Kelompok seni ini terdiri atas :
  - a. Seni Lukis : Karya seni rupa yang berwujud dua dimensi.



- b. Seni Patung : Karya seni yang berwujud tiga dimensi
- 2. **Seni Pakai (Applied Art)** : Karya seni rupa lebih mengutamakan fungsi tertentu, tanpa melepas aspek estetis. Contohnya, seni dekorasi, reklame, ilustrasi, kerajinan/kriya, arsitektur, keramik, batik, dan grafika (cetak mencetak)
  - a. **Seni Grafis** : Karya seni rupa terapan berwujud dua dimensi yang berkaitan dengan cetak-mencetak.
  - b. **Seni Keramik** : Karya seni rupa terapan berwujud tiga dimensi. Keramik adalah benda yang terbuat dari tanah liat dan mengalami proses pembakaran pada tingkat suhu tertentu. Seiring perkembangan lebih maju bahan keramik sudah beragam antara lain, stoneware, earthenware, kaolin, dan silika.
  - c. **Desain Produk** : Karya seni rupa terapan berwujud tiga dimensi. Hasil karya ini untuk peralatan dan benda kehidupan sehari-hari seperti perabotan/peralatan rumah tangga, pakaian, alat tulis, sepatu, dan perhiasan
  - d. **Desain Arsitektur** : Karya seni rupa terapan berwujud tiga dimensi. Hasil karya seni ini dapat dilihat dari beragamnya bentuk bangunan disekitarmu. Misalnya, rumah, sekolah, masjid, dan gedung perkantoran, dan gedung lainnya.

Menurut dimensi (matra), seni rupa terbagi atas karya seni dua dimensi dan seni tiga dimensi :

- a. *Seni Rupa Dua Dimensi (Dwimatra)* : Karya seni rupa yang terbentuk dari unsur panjang dan lebar. Contohnya : karya seni lukis, seni grafis, spanduk, poster, stiker, batik, mozaik, relief, lukisan kaca, dan sablon
- b. *Seni Rupa Tiga Dimensi (Trimatra)* : Karya seni rupa mempunyai tiga unsur, yaitu panjang, lebar, tinggi serta memiliki kesan ruang, bentuk, dan volume. Contohnya, seni patung, seni arsitektur, seni kriya/kerajinan, seni keramik, diorama, bonsai, dan seni mengatur taman.

#### D. Fungsi dan Tujuan Seni

Berdasarkan fungsinya sebagai pemenuh kebutuhan, seni terbagi menjadi dua kelompok, yaitu :

1. **Fungsi Individual** : Karya seni merupakan ungkapan jiwa atau emosi pembuatnya yang mencerminkan sesuatu baik, suka, duka, sedih, marah, bahagia, cita-cita, pikiran, perasaan, pandangan hidup, watak, bentuk, corak, warna, bahan, dan teknik yang dikuasai. Fungsi seni secara pribadi disini lebih mengedepankan seni sebagai alat ekspresi untuk mencurahkan ide dan gagasan seseorang lewat sebuah karya. Karya ini bersifat pribadi.
 

Fungsi seni bagi manusia yang bersifat individual dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

  - a. *Fisik* : berhubungan dengan pemenuhan dengan pemenuhan kebutuhan fisik manusia, baik yang dipakai langsung maupun sebagai pelengkap aktivitasnya. Misalnya, pakaian, perabot (meja, kursi, lemari), rumah sebagai tempat tinggal, kerajinan, perhiasan, alat komunikasi, sepatu, dan tas.
  - b. *Emosional* : berhubungan dengan ekspresi seniman (pencipta) dan apresiator (penikmat konsumen). Contohnya, lukisan, novel, musik, film, pementasan teater/drama, dan patung.
2. **Fungsi Sosial** : Seni diciptakan untuk dinikmati oleh orang lain, publik atau masyarakat pada umumnya. Seorang seniman dapat mengatakan bahwa ia berkarya untuk dirinya sendiri. Namun, sebenarnya tanpa disadari mereka membutuhkan

apresiator, yaitu masyarakat untuk menilai menikmati dan mengagumi hasil karya seni yang telah dibuat.

**Macam – macam karya seni rupa terapan daerah jogjakarta**

A. Kulit



B. Kramik



C. Batik



D. Perak



E. Arsitektur



**RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN  
(RPP)**

SEKOLAH	: SMP NEGERI 2 PLERET
MATA PELAJARAN	: Seni Budaya (Seni Rupa)
KELAS/SEMESTER	: VII/1
ALOKASI WAKTU	: 4 X 40 Menit ( 2 x pertemuan )
STANDAR KOMPETENSI	: 2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa
KOMPETENSI DASAR	: 2.1 Menggambar bentuk dengan obyek karya seni rupa terapan tiga dimensi dari daerah setempat.

**A. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

- 1. Dapat menjelaskan pengertian gambar bentuk
- 2. Dapat membuat dan mengembangkan bidang geometri.
- 3. Dapat membuat gambar bentuk meliputi : botol, vas bunga dan mangkok.
- 4. Dapat membuat gelap terang dengan teknik arsir, dusel, dan pointilis.

**B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Siswa mampu :

*Pertemuan 1 dan 2*

- 1. Membuat dan mengembangkan bidang geometri.
- 2. Membuat gambar bentuk meliputi : botol, vas bunga dan mangkok.
- 3. Membuat gelap terang dengan teknik arsir, dusel, dan pointilis.

- **Karakter siswa yang diharapkan :**      Disiplin ( *Discipline* )  
   Tekun ( *diligence* )  
   Tanggung jawab ( *responsibility* )  
   Ketelitian ( *carefulness* )  
   Kerja sama ( *Cooperation* )  
   Percaya diri ( *Confidence* )  
   Kecintaan ( *Lovely* )

**C. MATERI POKOK :**

- 1. Konsep menggambar bentuk
- 2. Bentuk kubistis dan silindris
- 3. Teknik menggambar bentuk
- 4. Prinsip-prinsip menggambar bentuk
- 5. Langkah-langkah menggambar bentuk

**D. METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan CTL: demonstrasi, pemberian tugas

**E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN :**

*Pertemuan 1 dan 2*

- 1. Kegiatan Pendahuluan ( 16 menit )
  - Apersepsi dan Motivasi :
    - a. Penyampaian informasi tentang kompetensi dasar
    - b. Tanya jawab berbagai hal terkait dengan wawasan siswa mengenai materi yang akan diajarkan.

## 2. Kegiatan Inti ( 120 menit )

### ▪ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- a. Membuat gambar bidang geometri.
- b. Membuat gambar bentuk botol, vas bunga, mangkok.
- c. Menayangkan video cara menggambar dan mengarsir gambar bentuk.
- d. melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber.
- e. menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.
- f. memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.
- g. melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

### ▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- a. membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna
- b. memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.
- c. memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
- d. memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.
- e. memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.
- f. memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok.
- g. memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.
- h. Siswa berlatih membuat macam-macam teknik menggambar bentuk.
- i. Guru mendemonstrasikan menggambar bentuk dengan pendekatan model.

### ▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- a. memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.
- b. memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
- c. memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
- d. memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.
- e. berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar.
- f. membantu menyelesaikan masalah.
- g. memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi.
- h. memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh.
- i. memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

## 3. Kegiatan Penutup ( 24 menit )

Dalam kegiatan penutup, guru:

- a. bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
- b. melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
- c. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- d. merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.

F. SUMBER BELAJAR :

- 1. Tri Edi Margono, Abdul Aziz. Mari Belajar Seni Rupa Kelas VII, VIII, dan IX.
- 2. Gambar karya seni rupa terapan daerah
- 3. Internet dan Wikipedia

G. PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"><li>• Membuat sketsa gambar benda silindris dan kubistis (geometri)</li><li>• Membuat gambar benda kubistis dan silindris dari karya seni rupa terapan daerah setempat</li></ul>	Tes praktik/ kinerja	Uji Petik Kerja	<ul style="list-style-type: none"><li>• Gambarlah sebuah benda kubistis yang tingginya melebihi tinggi mata dan sebuah benda silindris yang tingginya setengah tinggi mata , keduanya dikembangkan dari karya seni rupa tiga dimensi daerahmu</li></ul>

Kriteria penilaian gambar bentuk

Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian				
	20	20	20	20	20
Komposisi gambar					
Proporsi gambar					
Penguasaan teknik					
Kerapian gambar					
Kreatifitas					

Keterangan

- < 15 = kurang
- 15 = cukup
- 16-18 = baik
- 19-20 = sangat baik

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Pleret, 8 September 2015  
Mahasiswa PPL

( SEPTI ANINGSIH, S.Pd.)  
NIP. 19840917 200803 2 008

( Nurulita Wulandari )  
NIM. 13206247002

Lampiran

#### A. Menggambar Bentuk

1. **Apa gambar bentuk itu?** Menggambar bentuk adalah : adalah suatu kegiatan menggambar benda sesuai dengan sifat dan karakternya dengan cara memindahkan suatu objek kepada bidang datar (dua dimensi) dengan menggunakan unsur garis, warna, bidang, tekstur, dan gelap terang sehingga hasilnya merupakan potret dari apa yang kamu lihat (visual realistik)
2. **Macam-macam bentuk :**
  - a. *Bentuk Kubistis* : bentuk yang menyerupai kubus atau balok, antara lain televisi, lemari, meja, kulkas dan mesin cuci.
  - b. *Bentuk Piramid dan kerucut* : bentuk benda yang menyerupai limas. Contohnya, piramid di Mesir.
  - c. *Bentuk Silindris* : bentuk yang menyerupai tabung atau silinder. Contohnya gelas, ember dan toples.
  - d. *Bentuk bola atau bulat* : bentuk benda yang menyerupai bola, bundar dan bagian dalamnya terkesan berisi(pejal). Contohnya bola, semangka, dan globe
  - e. *Bentuk bebas dan tak beraturan* : bentuk benda yang tidak memiliki keteraturan atau lepas dari bentuk geometris. Contohnya, binatang, tas, sepatu, pakaian, dan buah buahan.

#### 3. Alat dan Media Menggambar bentuk.

Sebelum menggambar bentuk sebaiknya kamu mempersiapkan Alat dan media gambar bentuk yang diperlukan, antara lain :

- a. *Bidang gambar* :Kertas gambar, merupakan bahan utama menggambar bentuk. Kertas gambar untuk menggambar bentuk sebaiknya bertekstur kasar dan tidak licin.
- b. *Pensil* : Pensil terbagi menjadi 3 jenis, antara lain :
  - i. Pensil bertanda H (Hard) pensil keras mulai dari H, 2H, 3H,...HHHH, cocok untuk menggambar teknik bagi perancang bangunan(arsitek).
  - ii. Pensil bertanda HB (Hard Bold) dan F pensil sedang.
  - iii. Pensil bertanda B (Bold) warnanya hitam/pekat, Pensil lunak mulai dari B, 2B, 3B, 4B.....BB. Pensil ini cocok untuk menggambar bentuk.

- c. *Pensil Warna* : bentuknya hamper mirip dengan pensil hitam, hanya isinya saja yang berwarna.
- d. *Pastel* : terbuat dari sejenis kapur yang mengandung minyak dan pewarna serta memiliki sifat yang lembut (soft). Warna yang dihasilkan lebih terang dan ekspresif.
- e. *Krayon* : media yang sejenis dengan pastel yang terbuat dari pewarna dan lilin. Pewarna ini memiliki sifat yang lebih keras dari pastel dan licin apabiladigoreskan pada permukaan kertas. Sebaiknay krayon digunakan pada permukaan kertas yang memiliki tekstur kasar.
- f. *Cat air* : cat air (wates colour) mempunyai karakter transparan (tembus pandang). Warna yang digoreskan terlebih dahulutidak dapat ditutup dengan warna lain diatasnya karena akan bercampur. Penggunaanya biasanya dengan teknik aquarel.
- g. *Cat poster* : cat poster atau cat plakat memiliki sifat opaque (menutup), yaitu warna yang dipulaskan lebih dahulu bias ditutup oleh warna berikutnya. Penggunaanya biasanya teknik blok rata.
- h. *Tinta Bak* : biasa disebut tinta china yang memilik warna hitam pekat cocok digunakan menggambar teknik siluet (gambar blok) atau menggambar skets.
- i. *Pewarna Alam* : adalah jenis pewarna yang diambil langsung dari alam dengan cara mengolah sedemikian rupa dengan cara tertentu, seperti kunyit menghasilkan warna kuning, getah angkana menghasilkan warna merah darah, daun suji menghasilkan warna hijau, pohon nila yang menghasilkan warna biru keungu-unguan.
- j. *Pewarna Kue (Esens/Gincu)* : pewarna ini sudah tersedia di took kimia atau kue, berbentuk serbuk atau cairan yang tersimpan dalam botol-botol kecil atau sachet.
- k. *Palet* : alat yang digunakan untuk mencampur cat. Bentuknya bervariasi dan biasanya terbuatdari plastic atau kayu (triplek).
- l. *Kuas* : untuk menggoreskan warna yang berbentuk kuas lancip dan datar. Penggunaan kuas disesuaikan dengan media cat yang digunakan. Kuas yang bentuk lancip dan bulunya halus dan bernomor 1 s.d 12 dipakai untuk bahan cat air. Adapun kuas berbulu rata dan kasar dipergunakan untuk melukis di atas kanvas.

Contoh gambar






## ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Seni Budaya  
Waktu : 60 Menit  
Kelas : VII

### Soal Pilihan Ganda

1. Berusaha mengerti tentang seni dan menjadi peka terhadap unsur didalamnya, sehingga secara sadar mampu menikmati dan pada akhirnya dapat menilai karya seni dengan baik adalah pengertian ...  
A. Seni Rupa  
B. Apresiasi Seni  
C. Penikmat Seni  
D. Seniman
2. Pembagian seni secara umum dibagi menjadi 4 cabang, kecuali ...  
A. Seni Rupa  
B. Seni Musik  
C. Seni Murni  
D. Seni Teater
3. Seni rupa murni mengandung unsur ...  
A. Keindahan  
B. Keselarasan  
C. Kegunaan  
D. Keseimbangan
4. Karya seni rupa berwujud 2 D atau 3D yang memiliki fungsi tertentu dalam kehidupan sehari – hari yang terdapat di wilayah daerah Bantul disebut ...  
A. Karya seni rupa terapan Daerah  
B. Karya seni rupa Abstrak Daerah  
C. Karya seni rupa murni Daerah  
D. Karya seni lukis Daerah
5. Patung dan keramik digolongkan sebagai karya seni rupa terapan 3D karena ...  
A. Memiliki bentuk yang artistik  
B. Mudah dibentuk  
C. Memiliki ukuran panjang dan lebar  
D. Dapat dilihat dari segala arah dan memiliki volume

6.  n seni terapan  
A. Seni Grafis  
B. Seni Desain Arsitektur  
C. Seni Desain Interior  
D. Seni Desain Produk
7.  nghasilkan seni batik, kecuali ...  
C. Papua  
D. Pekalongan

8. Kerajinan ukir perak bakar berasal dari ...  
A. Solo  
B. Yogyakarta  
C. Papua  
D. Pekalongan
9. Berikut ini yang TIDAK sama dengan seni rupa terapan adalah ...  
A. Seni Fungsional (Functional Art)  
B. Seni Praktis ( Practical Art)  
C. Seni Berdaya guna (Useful Art)  
D. Seni Bebas (Free Art)



10.



Gambar disamping merupakan salah satu kerajinan di Jogjakarta, tepatnya di ...

- A. Pucung
- B. Giriloyo
- C. Kotagede
- D. Kasongan

11. Gambar bentuk yang baik adalah ...

- A. Mendekati kemiripan rupa obyek yang digambar
- B. Mengutamakan imajinasi dan kreatifitas
- C. Berdasarkan pandangan mata ( perspektif )
- D. Mengutamakan pewarnaan

12. Menggambar dengan teknik mengambil dari titik pandang tertentu disebut ...

- A. Menggambar perspektif
- B. Menggambar bentuk
- C. Menggambar siluet
- D. Menggambar pencahayaan

13. Berikut ini contoh – contoh benda yang berbentuk silindris adalah...

- A. Botol, gelas, almari
- B. Cangkir, termos, radio
- C. Botol, gelas, termos
- D. Botol, cangkir, kursi

14. Untuk memberikan arsiran pada gambar benda berbentuk kubistis seharusnya ...

- A. Lurus
- B. Miring
- C. Melengkung
- D. Spiral

15.

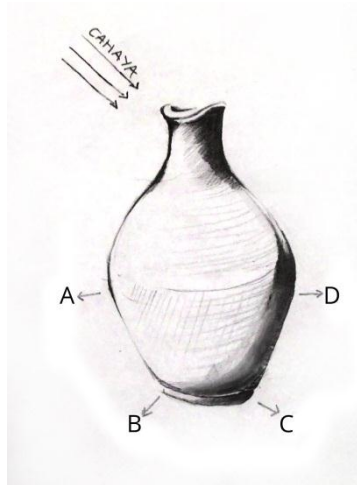


Gambar bentuk disamping ini menimbulkan kesan ...

- A. Tidak beraturan
- B. Berirama
- C. Sejajar
- D. Tidak serasi

16. Tata susunan dalam karya seni rupa yang menyangkut keseimbangan, kesatuan, irama dan keelaran dinamakan ...

- A. Perspektif
- B. Model
- C. Proporsi
- D. Komposisi



17. Perhatikan gambar diatas, jika cahaya berada pada kiri atas maka bayangan vas bunga terletak pada ...

A. A  
B. B  
C. C  
D. D

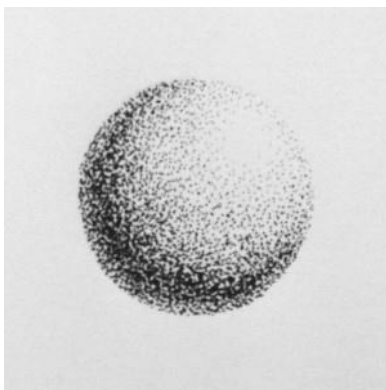
18. Menggambar dengan teknik pointilis merupakan cara menggambar ...

A. Obyek gambar dengan garis sebagai unsur yang paling menguntungkan, baik garis lurus maupun garis lengkung.  
B. Yang dalam menentukan gelap terang obyek gambar menggunakan pensil Atau pena gambar dengan cara di titik – titikan.  
C. Dengan menutup objek gambar menggunakan satu warna, sehingga hanya tampak bentuk globalnya ( siluet ).  
D. Dengan garis- garis sejajar atau menyilang untuk menentukan gelap terang Objek gambar sehingga tampak seperti 3D.

19. Kesebandingan, keseimbangan, atau kesesuaian bentuk dan ukuran suatu benda antara bagian yang satu dengan bagian yang lain dinamakan ...

C. Perspektif  
D. Model  
C. Proporsi  
D. Komposisi

- 20.



Teknik yang digunakan dalam gambar bentuk ini ialah ...

A. Sapuan  
B. Blok  
C. Arsir  
D. Pointiis